

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dibawah ini.

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga

Pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.

3. Pendidikan rendah

Pendidikan rendah berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.

4. Jumlah penduduk

Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan rumah tangga. Hal ini sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Instansi

1. Berdasarkan hasil penelitian, pengeluaran konsumsi rumah tangga sangat perlu diperhatikan agar tidak terjadi kemiskinan dalam suatu rumah tangga komitmen. Salah satu cara dalam mengatur pengeluaran adalah mengikuti program KB, menabung untuk masa depan, membuat konsep kehidupan dimasa mendatang agar lebih teratur dan tidak mengeluarkan untuk sesuatu yang tidak penting.
2. PDRB memiliki peran penting dalam perekonomian nasional maupun daerah, sehingga pemerintah perlu dengan teliti untuk lebih memperhatikan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang kita miliki agar tidak terjadi ketimpangan dalam prosesnya.
3. Pendidikan juga sangat penting karena dizaman modern sekarang jika tidak mempunyai pendidikan makan akan mengalami keterbelakangan ekonomi sehingga harus bagi para orang tua harus bekerja dengan baik agar anak-anak bangsa bisa bersekolah dengan baik dan buat pemerintah agar selalu memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar kami sebagai pelaku yg menempuh pendidikan tidak merasa kesulitan.
4. Untuk Jumlah Penduduk mungkin bisa lebih diperketat program keluarga berencana (KB) untuk mencegah kelahiran yang membludak, karena jika menurut saya tidak masalah jika anak sedikit asal berguna dan memberikan manfaat terhadap negara dibandingkan punya banyak anak tetapi hanya menjadi pengangguran.

### **5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengeluaran konsumsi rumah tangga, PDRB, pendidikan rendah dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan rumah tangga dan diharapkan peneliti selanjutnya mampu membandingkan atau meneliti ulang tentang faktor-faktor apa saja yang sangat berpengaruh terhadap kemiskinan rumah tangga pada tahun-tahun yang akan diteliti dengan memodifikasi atau menambah maupun menambah variabel variabel internal lain dalam bidang kesehatan, kepemilikan aset, jumlah anggota keluarga, dan lain sebagainya sehingga dapat mengungkapkan banyak wacana baru dengan generalisasi yang lebih luas.